

EDUKASI PERSEBARAN COVID-19 DAN KETAHANAN PANGAN PADA KAMPUNG PADAT PENDUDUK DI KOTA SURAKARTA

Djoko Suhardjanto¹, Samantha Thaidy², Yeni Priatna Sari³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

³PDIE FEB, Universitas Sebelas Maret, Surakarta; Politeknik Harapan Bersama Tegal

e-mail: *thaidysamantha@gmail.com, djoko.suharjanto@yahoo.com, yeni.priatna@gmail.com

Corresponden Author: yeni.priatna@gmail.com

Abstrak

Universitas Sebelas Maret (UNS) through the Institute of Research and Community Service (LPPM) held a Real Work Lecture (KKN) UNS against Covid-19. Students become covid-19 outbreak response volunteers who are expected to help the government provide education about Covid-19 to the public to remain vigilant and implement healthy lifestyles during the Covid-19 pandemic. KKN UNS Covid-19 Phase 2 is held for 45 days, starting from May 15th – June 30th, 2020. The methods used are online and offline socialization and education on the prevention of covid-19 virus spread, the latest information on Covid-19, online learning, and agriculture for food security. Media used are social media such as whatsapp, youtube, and instagram. The result of the activities or programs that have been implemented is that the community realizes the importance of maintaining mental and physical health during the Covid-19 pandemic, the community is ready to face the adaptation of new savagery, providing education about agriculture at home so that food needs are met during the Covid-19 pandemic, people, especially students, can obtain online learning materials.

Keywords: Adaptation of New Habits, Covid-19, Urban Food Security, Agriculture, Clean and Healthy Living Behaviors.

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan virus RNA strain tunggal positif yang menginfeksi saluran pernapasan. Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data tanggal 20 Mei 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 19.189 kasus, sembuh 5.475 kasus, dan kasus kematian 1.242 (covid19.go.id). Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CV et al. 2020).

Permasalahan muncul saat seseorang atau sebuah lembaga ingin mengadakan kegiatan yang sifatnya mengumpulkan banyak orang, tidak terkecuali kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam kondisi normal semua kegiatan yang melibatkan banyak orang bisa dilakukan secara baik namun dalam masa pandemi covid-19 pelaksanaan KKN tidak bisa dilakukan seperti biasanya. Oleh karena itu, bagaimana pelaksanaan KKN di masa pandemi covid-19 menjadi sangat penting untuk dibahas karena bisa dijadikan model percontohan untuk perguruan tinggi lain di Indonesia. Bagaimana berkegiatan di masyarakat tetap aman dari aspek kesehatan masyarakat?

Isolasi menjadi upaya untuk mencegah penularan virus COVID 19. Menurut Yuliana (2020) bahwa isolasi harus dilakukan mandiri untuk mencegah penyebaran lebih lanjut. Setiap orang memiliki peran penting dalam masa pandemi covid-19. Bersama-sama kita bisa melindungi diri dan sesama dari wabah covid-19. Kita bisa atasi penyebaran virus covid-19 lebih cepat dengan aksi yang tepat. Semua orang harus mengetahui informasi yang benar dan jangan terperangkap dalam hoaks dan informasi yang menyesatkan. Sebaiknya, terapkan anjuran pemerintah untuk

tetap di rumah, pahami cara mencegah covid-19, dan hal-hal yang perlu dilakukan apabila ada orang disekitar kita terkena virus covid-19. Kita dapat mendukung komunitas sekitar tempat tinggal kita dengan menyebarkan informasi atau link penting covid-19 melalui media sosial atau menyebarkan cetakan informasi covid-19 dan menempelnya di tempat umum.

Dengan adanya pandemic Covid-19 masyarakat terdampak akan semakin meluas. Dengan berubah nya pola hidup masyarakat serta berkurangnya daya beli masyarakat berdampak pada penghasilan masyarakat yang semakin berkurang. Oleh karena itu dengan memanfaatkan tanah yang minim, pada kegiatan KKN ini masyarakat di berikan edukasi untuk memanfaatkan lahan sempit untuk menjaga ketahanan pangan.

Universitas Sebelas Maret (UNS) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Covid-19. Mahasiswa dapat menjadi relawan tanggap wabah covid-19 yang diharapkan dapat membantu pemerintah memberikan edukasi tentang Covid-19. Kegiatan KKN UNS Covid-19 diharapkan dapat mengedukasi masyarakat untuk tetap waspada dan menerapkan pola hidup sehat selama masa pandemi Covid-19, serta ide berkegiatan selama berada di rumah. Tujuan kegiatan KKN adalah mengedukasi masyarakat tentang pandemi covid-19 dan adaptasi kebiasaan baru, mengenalkan sistem belajar daring, dan memberikan edukasi tentang pertanian di rumah agar kebutuhan pangan tetap terpenuhi selama masa pandemi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

KKN UNS COVID-19 Kelompok 53 dilaksanakan di Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia tepatnya di 20 lokasi yang berbeda, yakni Kampung Sutogunan RT 05 RW 04 Kelurahan Tipes Kecamatan Serengan, RT 03/RW 03 Kelurahan Gajahan Kecamatan Pasar Kliwon, RT 02/ RW 05 Kelurahan Kauman Kecamatan Pasar Kliwon, Jalan Kabut 20 RT 02 RW 23 Kelurahan Jebres Kecamatan Jebres, Danukusuman RT 04 RW 07 Kecamatan Serengan, daerah Purwosari RT 02 RW 11 Laweyan, Kampung Gumunggung RT 04 RW 02 Kelurahan Gilingan Kecamatan Banjarsari, Nayu Utara RT 02 RW 05 Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari, RT 03 RW 01 Kampung Komplang Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari, Kampung Premulung RT 03 / RW 09 Kelurahan Sondakan Kecamatan Laweyan, Kelurahan Joyosuran RT 03/ RW 12 Kecamatan Pasar Kliwon, RT 002/RW 003 Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Banjarsari, Kampung Mutihan RT 03 RW10 Kelurahan Sonakan Kecamatan Laweyan, Bibis Baru RT 02 RW 02 Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari, RT 03/RW 11 Kelurahan Gilingan Kecamatan Banjarsari, Sidodadi RT 07 RW 01 Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan, Gang Sidodadi 2 RT 05 RW 01 Kelurahan Pucang Sawit Kecamatan Jebres, Kampung Ngemplak Sutan RT 01 RW 37 Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres, Dk. Krajan RT 03/RW 24 Kelurahan Jebres Kecamatan Ketingan, dan RT 01 RW 14 Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres mulai dari tanggal 15 Mei.

Seluruh wilayah kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah wilayah perkotaan dan hanya memiliki lahan yang sempit. Sebagian besar penduduk nya berada di perkampungan dengan luas rumah yang tidak bisa dikatakan luas untuk wilayah perkotaan. Sehingga dibutuhkan strategi dalam melakukan edukasi bagi warga dalam mengatasi persebaran Covid 19 berikut sarana untuk menjaga ketahanan pangan.

Kegiatan KKN dimulai pada tanggal 15 Mei sampai 30 Juni 2020 yaitu berupa penerjunan mahasiswa KKN di lokasi tempat tinggal mahasiswa KKN. Kegiatan KKN ini, dilakukan dengan melakukan beberapa kegiatan secara *online* atau daring namun ada kegiatan yang terpaksa harus dilakukan secara tatap muka (*offline*) kepada warga namun disiplin ketat atas protokol

kesehatan diberlakukan seperti pembelajaran kimia yang disertai percobaan sederhana, dan pembuatan poster. Kegiatan yang dilakukan adalah pemberian informasi kepada warga tentang covid-19, dan pembuatan video pembelajaran yang diunggah di *youtube*. Media dan fasilitas yang digunakan antara lain yaitu video pembelajaran, menempel poster di tempat umum, dan menyebarkan poster dan informasi mengenai Covid-19 melalui media sosial seperti *whatsapp*, *youtube*, dan *instagram*.

Selain memberikan pembelajaran tentang pencegahan Covid-19 metode KKN yang digunakan KKN UNS Covid-19 diawali dengan sosialisasi dan edukasi secara *online* dan *offline* kepada warga kampung yang terdiri sebagian besar para ibu rumah tangga tentang pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan informasi terbaru mengenai Covid-19, pembagian masker, *hand sanitizer*, dan sabun cuci tangan, bimbingan belajar secara *online* berbagai mata pelajaran, dan edukasi pertanian untuk ketahanan pangan. Media dan fasilitas yang digunakan antara lain yaitu pembagian *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan, penempelan poster tentang *New Normal*. Adapun kontribusi masyarakat tempat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung adalah dengan menyediakan tempat sosialisasi serta pada saat dilakukan sosialisasi secara online masyarakat mengadakan kuota secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

Pembuatan poster mengenai pencegahan penyebaran Covid-19.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan semua kegiatan di luar rumah dibatasi. Melalui pembuatan poster ini, diharapkan masyarakat mampu mencegah penularan virus Covid-19 dengan cara menjaga pola hidup yang bersih dan sehat, menggunakan masker, rajin cuci tangan, dan menjaga jarak ketika keluar rumah. Poster disebar melalui media sosial maupun ditempel di tempat umum. Program ini diharapkan masyarakat dapat terhindar dari informasi hoax mengenai covid-19 yang mampu meresahkan masyarakat. Penting untuk tetap menjaga kesehatan di era Adaptasi Kebiasaan Baru. Masyarakat perlu waspada agar terhindar dari penularan Covid-19 dengan perlengkapan yang dibiasakan untuk dibawa dan dipakai sehari-harinya. Masyarakat wajib pakai masker, sedia vitamin C, sediakan tisu basah, bawa *hand sanitizer*, dan bawa perlengkapan pribadi (seperti tempat makan dan sejadah). Poster dan postingan media sosial tentang pola hidup bersih dan sehat terdapat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Pembuatan Poster mengenai Pencegahan Penyebaran Covid-19

Pembagian *Starter Kit* untuk Adaptasi Kebiasaan Baru

Gel pembersih tangan (*hand sanitizer*) dapat digunakan sebagai pengganti sabun ketika berpergian untuk menghindari kuman, bakteri, dan virus. *Hand sanitizer* berbahan dasar alami sangat aman digunakan untuk jangka panjang. *Hand sanitizer* ini dibuat dari bahan dasar daun sirih yang mengandung anti septik serta perasan jeruk nipis. Penyemprotan disinfektan cukup efektif sehingga masyarakat bisa lebih tenang dan terhindar covid-19 dan diharapkan dilakukan rutin secara berkala demi menjaga kebersihan lingkungan. Gel pembersih tangan dari bahan alami terdapat pada gambar 2 dan penyemprotan disinfektan pada gambar 3.



Gambar 2. Gel Pembersih Tangan dari Bahan Alami



Gambar 3. Penyemprotan Disinfektan

Memasuki Adaptasi Kebiasaan Baru penting untuk tetap menjaga kesehatan. Masyarakat perlu waspada agar terhindar dari penularan Covid-19 dengan perlengkapan yang dibiasakan untuk dibawa dan dipakai sehari-harinya. Masyarakat wajib menggunakan masker, menyediakan tisu basah dan tisu kering, membawa *hand sanitizer*, dan membawa perlengkapan pribadi (seperti tempat makan dan alat ibadah pribadi). Mengedukasi masyarakat untuk mencuci masker kain yang benar sesuai dengan anjuran WHO. 19 dengan selalu memakai masker ketika beraktifitas diluar rumah. Dengan adanya program kerja ini diharapkan masyarakat bisa terhindar dari Virus Corona/Covid-19. Pembagian *Starter Kit* untuk Adaptasi Kebiasaan Baru terdapat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pembagian *Starter Kit*

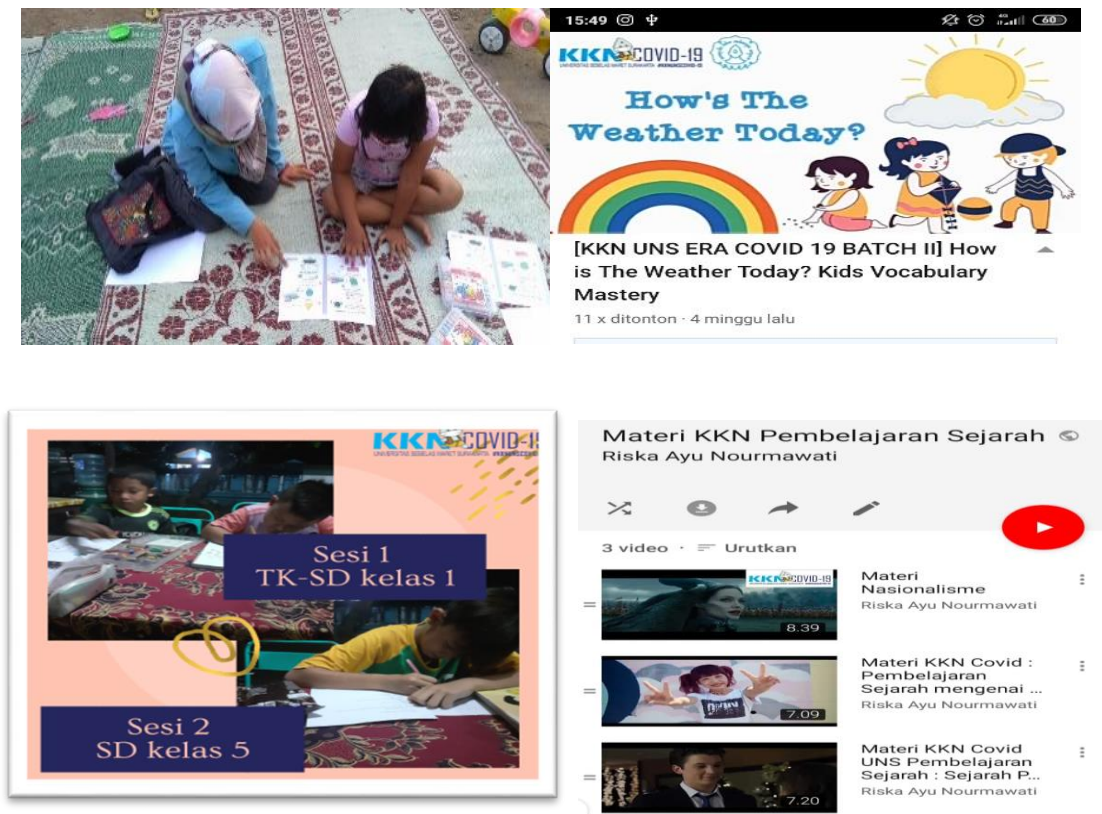
Bimbingan Belajar Daring

Penyebaran virus Corona (Covid-19) di Indonesia membuat banyak sekolah menghentikan proses pembelajaran tatap muka. Sebagai gantinya, pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh atau *remote learning*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga berupaya membangun kerjasama dengan berbagai pihak yang fokus mengembangkan sistem pendidikan daring (dalam jaringan). Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran (SE) pada 18 Maret 2020 yang bertuliskan bahwa segala kegiatan di seluruh sektor ditunda sementara waktu untuk mengurangi penyebaran COVID-19 terutama di bidang pendidikan. Diikuti dengan Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Mendikbud mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa darurat COVID-19 yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring di rumah (Dewi, W. A. F. 2020).

Setiawan, A. R. (2020) menyatakan bahwa dalam situasi seperti ini sebaiknya menggunakan pembelajaran jarak jauh, yaitu dalam bentuk pembelajaran *online*. Kebijakan baru yang terjadi pada dunia pendidikan menjadikan di mana semua kalangan baik pelajar maupun mahasiswa menjalankan belajar mandiri di rumah. Kebijakan pemerintah yang menerapkan *physical distancing* bertujuan untuk memutus penyebaran virus yang menjadikan terjadinya perubahan dalam pendidikan dengan sistem daring dalam skala nasional. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan yaitu dengan pembelajaran daring. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran selama daring. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standard pendidikan melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru (Astini, N. K. S. 2020)

Penerapan pembelajaran daring ini menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari penyedia layanan pendidikan atau dari peserta didik sendiri. Pembelajaran secara daring dan jarak jauh membutuhkan teknologi yang mumpuni dan dapat diakses dengan mudah. Sistem pendidikan yang dilakukan secara daring tentu saja akan menemui banyak hambatan. Proses belajar mengajar seperti ini dilaksanakan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebelumnya (Aji, R. H. S. (2020) Hambatan yang dijumpai salah satunya adalah penguasaan teknologi informasi guru dan siswa yang terbatas. Kegiatan pembuatan video pembelajaran yang dilakukan dapat mengenalkan kepada orang tua murid bahwa belajar bisa melalui media apa saja tanpa harus tatap muka. Membuat video pembelajaran dengan gambar dan lagu dapat membuat siswa tertarik untuk belajar. Materi pembelajaran disesuaikan dengan siswa kebutuhan siswa. Video pembelajaran di upload melalui *Youtube* lalu link video di sharekan di grup *WhatsApp*.

Program belajar bersama anak-anak dengan media edukasi yang telah dibuat bermanfaat agar anak-anak tidak bermain diluar dan dapat mengisi waktu luang mereka dengan belajar. Menurut warga program ini sangat bermanfaat, terutama untuk mengisi waktu luang anak dengan aktivitas edukatif yang menyenangkan pada bidang akademik maupun non-akademik. Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) UNS Era Covid-19 memunculkan gagasan untuk membuat program kerja berupa upaya menjaga eksistensi potensi wilayah serta meningkatkan promosi wisata melalui pembuatan *video cinematic* potensi desa di Kampung Wisata Batik Kauman Surakarta. Pelaksana memperhatikan protokol kesehatan Covid-19 saat pendampingan belajar. Bimbingan Belajar Daring dan Video Pembelajaran terdapat pada gambar 5.



Gambar 5. Bimbingan Belajar Daring dan Video Pembelajaran

Edukasi Pertanian untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional

Program apotek hidup ini ditujukan untuk para warga yang khawatir akan ketidakamanan obat yang beberapa mengandung efek samping, juga mahalnya multivitamin yang kini sangat dibutuhkan untuk memperkuat imun tubuh saat pandemi seperti saat ini yang beredar di pasaran. Penanaman sayuran untuk menciptakan peluang usaha untuk masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan hasil panen dari tanaman-tanaman tersebut. Selain itu, masyarakat juga dapat menjual bibit/tanaman sayur yang mereka tanam. Apotek Hidup terdapat pada gambar 6.



Gambar 6. Apotek Tanaman Hidup

Program tentang tanaman hidroponik yang bertujuan untuk memberdayakan lingkungan warga serta potensi yang dimiliki oleh warga. Melalui program ini, diharapkan memperkuat produktivitas masyarakat serta meningkatkan ketrampilan dan kemandirian masyarakat yang bermanfaat dalam jangka panjang dan memiliki value (nilai) melalui edukasi budidaya hidroponik. Diangkat dari permasalahan dalam desa setempat bahwa kurangnya ruang hijau sekitar rumah warga, serta kejenuhan tinggal di rumah karena tidak banyak variasi kegiatan, kurangnya produktivitas warga akibat pandemi covid-19. Program Tanaman Hidroponik terdapat pada gambar 7.



Gambar 7. Tanaman Hidroponik

Pestisida nabati adalah pestisida yang bahan aktifnya berasal dari tanaman atau tumbuhan dan bahan organik lainnya yang berkhasiat mengendalikan serangan hama pada tanaman. Pestisida ini tidak meninggalkan residu yang berbahaya pada tanaman maupun lingkungan serta dapat di buat dengan mudah menggunakan bahan yang murah dan peralatan yang sederhana. Bawang putih digunakan untuk melindungi tanaman dari hama dan jamur, cabai digunakan untuk melindungi tanaman dari serangan hama, dan jahe digunakan untuk melindungi tanaman dari jamur dan bakteri.

SIMPULAN

Dari berbagai kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan masyarakat mengetahui dan semakin paham tentang pentingnya menjaga kesehatan mental dan fisik selama masa pandemi Covid-19. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan seperti pembuatan poster kebiasaan normal baru, pemberian starter kit untuk adaptasi new normal, pemberian bimbingan belajar online, serta

pemberian sosialisasi tentang ketahanan pangan masyarakat dapat lebih siap dalam menghadapi pandemic yang kemungkinan akan berlangsung lama. pemberian

SARAN

Masyarakat harus mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus Covid-19. Perlu inovasi lebih lanjut berkaitan dengan bimbingan belajar daring, edukasi pertanian untuk ketahanan pangan, dan persiapan adaptasi kebiasaan baru.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5): 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.

Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *LAMPUHYANG*, 11(2), 13-25.

Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80>

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1):55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CV et al. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indonesia*. 7(1): 45-67.

Yuliana. 2020. Corona virus diseases (Covi-19); sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healty Magazine*. 2(1):187-192.